

**MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 4 BANTUL**



Oleh: Yusra Arsila
NIM: 22204092020

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Yogyakarta

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3524/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSRA ARSILA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092020
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6784e25b32816

Pengaji I



Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6783d72ce724c

Pengaji II



Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6784aefcc2179



Yogyakarta, 27 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6786060a19d7d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusra Arsila, S. Pd

NIM : 22204092020

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

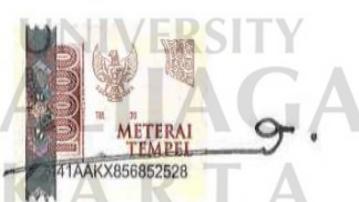
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul "*Manajemen Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 4 Bantul*" merupakan karya dan penulisan asli saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 November 2024

Yang Menyatakan,



Yusra Arsila, S. Pd
NIM. 22204092020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusra Arsila, S. Pd

NIM : 22204092020

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul "*Manajemen Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 4 Bantul*" bebas dari plagiasi dan sudah memenuhi standar dari program studi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 November 2024

Yang Menyatakan,



Yusra Arsila, S. Pd

NIM. 22204092020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusra Arsila, S. Pd

NIM : 22204092020

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua (S2) saya, apabila suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 09 November 2024

Yang Menyatakan,



Yusra Arsila, S. Pd

NIM. 22204092020

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 4 BANTUL

Yang ditulis oleh:

Nama : Yusra Arsila, S. Pd
NIM : 22204092020
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Desember 2024

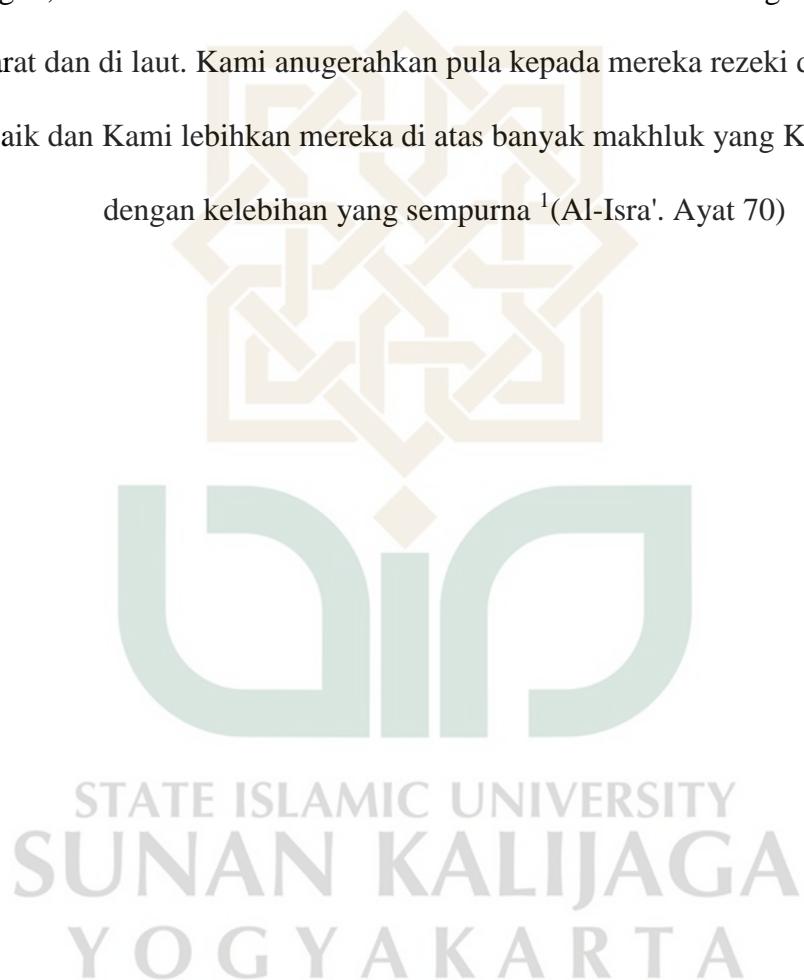
Pembimbing

Dr. H. Karwadi, S. Ag, M. Ag
NIP. 19710315 1998031 004

MOTTO

وَلَقَدْ كَرَمَنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبِتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ
كَثِيرٍ مِنْ خَلْقِنَا تَفْضِيلًا

Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkat mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna ¹(Al-Isra'. Ayat 70)



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 281

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

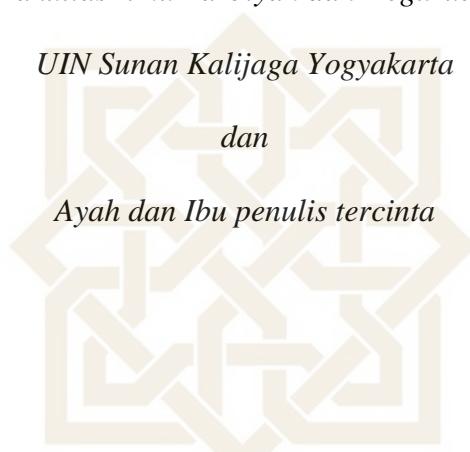
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dan

Ayah dan Ibu penulis tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا

مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Peneliti haturkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, salah satu syarat tersebut yakni penulisan tesis yang telah peneliti selesaikan dengan judul “Manajemen Strategi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 4 Bantul”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu, dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang yang disinari oleh Iman dan Islam yang membawa kita menjadi umat yang dicintai oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya pada kesempatan ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Sigit Purnama beserta stafnya, yang telah membantu peneliti pada proses mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak 2023 hingga 2024.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi yang luar biasa untuk selalu kreatif, produktif dan inovatif.
4. Bapak Irwanto, M. Pd, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memotivasi serta memberikan arahan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
5. Prof. Dr. Subiyantoro, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) peneliti, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang sangat bermanfaat hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr.H. Karwadi, S. Ag, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT), yang telah membimbing peneliti dengan kesabaran dalam meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi peneliti.

7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berpartisipasi dalam membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Madrasah dan seluruh stakeholder MAN 4 Bantul, yang telah meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian.
9. Bapak Subekti, M. Pd dan Ibu Juliati selaku orang tua peneliti, yang telah memberikan dukungan secara moral dan material yang tak terhitung, cinta dan kasih sayang, motivasi, serta perjuangan dan pengorbanan sepenuh hati dalam mewujudkan cita-cita peneliti untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
10. Saudara terkasih peneliti. Almarhum Abang Hanafi Habib yang menjadi motivasi peneliti untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang magister saat ini. Adik Fachri Bigovic Abdi Negoro yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti. Kakak Annisa Aulia Putri yang selalu memberikan masukan, dukungan serta doa kepada peneliti.
11. Semua pihak, segenap keluarga besar IKRH Yogyakarta, dan seluruh teman-teman seperjuangan peneliti di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023 terkhusus teman-teman saya ditanah rantau yakni Tijanun Bariroh Addakhil, Wildani Ridlo, Didi Setiawan, Badrun, Muhamir, Desi, Herwandi, Vanza, Farah, Rifa, Irma, Nabil serta seluruh

teman dari MMPI A yang telah membantu, mendukung, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berdo'a serta berharap semoga seluruh bantuan, dukungan, motivasi, serta bimbingan tersebut diterima oleh Allah SWT sebagai amal baik dan menjadi pahala serta membawa keberkahan dalam kehidupan, Aamiin.

Yogyakarta, 09 November 2024
Yang Menyatakan,


Yusra Arsila, S. Pd
NIM. 22204092020



ABSTRAK

Yusra Arsila, 22204092020, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 4 Bantul”. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024. Pembimbing Dr. H. Karwadi, S. Ag. M. Ag.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa, baik dari segi akademik maupun karakter. Salah satu pendekatan yang diadopsi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif adalah melalui penerapan sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga memastikan adanya perlindungan, partisipasi, dan penghargaan terhadap hak-hak anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengeksplorasi bagaimana manajemen strategi program SRA di MAN 4 Bantul, bagaimana dampaknya terhadap peningkatan prestasi siswa MAN 4 Bantul, serta apa kunci keberhasilan program SRA di MAN 4 Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi dan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pertama, konsep Sekolah Ramah Anak di MAN 4 Bantul diimplementasikan dengan menciptakan lingkungan yang aman, pembelajaran inklusif, dan ruang konseling proaktif untuk mendukung kesejahteraan holistik siswa, termasuk aspek fisik, mental dan emosional. Kedua, manajemen program dilakukan dengan menggunakan pendekatan POAC, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan program. Ketiga, program ini memberikan dampak positif dengan mengurangi kasus bullying, membentuk karakter positif siswa, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis, yang berkontribusi pada prestasi akademik dan non akademik. Keempat, keberhasilan program didukung oleh kolaborasi antara guru, siswa, orang tua dan pemangku kepentingan melalui komitmen bersama, pelatihan berkelanjutan, serta monitoring dan evaluasi yang terintegrasi.

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah Ramah Anak, Prestasi Siswa

ABSTRACT

Yusra Arsila, 22204092020, "Management of the Child-Friendly School Program in Improving Student Achievement at MAN 4 Bantul". Thesis of Master Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Supervisor Dr. H. Karwadi, S.Ag. M.Ag.

Quality education requires an environment that supports students' holistic development, encompassing both academic and character growth. One approach to creating a conducive educational environment is the implementation of child-friendly schools. Child-friendly schools focus not only on intellectual development but also on ensuring protection, participation, and respect for children's rights.

This research aims to analyze and explore the strategic management of the child-friendly school (SRA) program at MAN 4 Bantul, its impact on improving student achievement, and the key factors contributing to the program's success. This study employs a qualitative research design using descriptive qualitative methods. Data collection techniques include interviews, observations, and document analysis. The validity of the data is ensured through source triangulation and method triangulation. Data analysis follows the theory of Miles and Huberman, involving data collection, data reduction, and data presentation.

The results of this research found that First, the Child-Friendly School concept at MAN 4 Bantul is implemented by creating a safe environment, inclusive learning, and proactive counseling space to support students' holistic well-being, including physical, mental and emotional aspects. Second, program management is carried out using the POAC approach, which includes planning, organizing, implementing activities and periodic evaluation to ensure program success. Third, this program has a positive impact by reducing cases of bullying, shaping students' positive character, and improving psychological well-being, which contributes to academic and non-academic achievements. Fourth, the success of the program is supported by collaboration between teachers, students, parents and stakeholders through joint commitment, continuous training, and integrated monitoring and evaluation.

Keywords: Management, Child-Friendly Schools, Student Achievement

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	21
BAB II METODE PENELITIAN	44

A. Metode Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3. Subjek Penelitian.....	45
4. Teknik Pengumpulan Data	46
5. Teknis Analisis Data	49
6. Teknik Keabsahan Data	52
BAB III DESKRIPSI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL	53
A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.....	53
B. Sejarah Singkat MAN 4 Bantul.....	54
C. Visi, Misi dan Tujuan MAN 4 Bantul.....	58
D. Struktur Organisasi MAN 4 Bantul.....	63
E. Sarana dan Prasarana MAN 4 Bantul.....	68
F. Program Unggul MAN 4 Bantul	70
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI MAN 4 BANTUL	74
A. Konsep Sekolah Ramah Anak diterapkan di MAN 4 Bantul	74
B. Manajemen strategi program sekolah ramah anak di MAN 4 Bantul dijalankan dalam meningkatkan prestasi siswa.....	87
C. Dampak Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Terhadap Prestasi Siswa di MAN 4 Bantul.....	114
D. Strategi Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru, dan Pihak Terkait untuk Keberhasilan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di MAN 4 Bantul	124
BAB V PENUTUP.....	135

DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	144
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen strategi merupakan landasan utama dalam pengelolaan dan pengembangan sebuah lembaga pendidikan.²Dalam Sekolah Ramah Anak (SRA), penerapan manajemen strategi yang efektif menjadi krusial untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Manajemen strategi mencakup identifikasi visi, misi, serta tujuan jangka panjang dan pendek, serta formulasi dan implementasi strategi-strategi yang tepat untuk mencapainya. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang manajemen strategi akan memberikan landasan yang kokoh bagi upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah institusi pendidikan.³

Program Sekolah Ramah Anak (SRA) menjadi inovasi yang signifikan dalam menghadirkan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berfokus pada kebutuhan serta hak-hak anak. SRA bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan merangsang perkembangan holistik anak.

²Ahadi Fadhil Azhar, Ratih Siti Aminah, and Diana Amaliasari, “Analisis Strategi Humas Sekolah Master Depok Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak,” Jurnal Lestari Sosial Budaya 1, no. 1 (2022): 38–46, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JLSB>.

³ Nurul Izza, Yanti Setianti Setianti, and Olga Tiara, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi,” Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan 10, no. 1 (2023): 35–44, doi:10.37985/murhum.v4i2.236.

Program ini meliputi berbagai aspek, mulai dari penyediaan fasilitas fisik yang mendukung, penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, hingga upaya melibatkan *stakeholder* terkait dalam mendukung keberhasilan program tersebut. Dalam Manajemen Sekolah Ramah Anak, strategi-strategi yang tepat harus dirumuskan dan diimplementasikan agar program ini dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.⁴

Kebijakan Sistem Sekolah Ramah Anak (SRA) telah menjadi bagian integral dari lanskap pendidikan sejak tahun 2015. Fokus utama dari SRA adalah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang mendukung dan melindungi anak-anak, serta membantu mereka berkembang secara holistik. Panduan yang tersedia menyajikan kerangka kerja yang komprehensif untuk implementasi SRA, dengan tujuan utama memastikan bahwa setiap aspek dari lingkungan sekolah - mulai dari kurikulum hingga kebersihan dan keamanan - dirancang secara khusus untuk mendukung kesejahteraan dan perkembangan anak.

Latar belakang kebijakan ini telah menyoroti indikator SRA yang mencakup konsep-konsep seperti inklusivitas dan keamanan. Namun, penting juga untuk menekankan bahwa implementasi SRA harus menyertakan aspek-aspek kunci lainnya, seperti kurikulum yang mendukung dan kondisi sekolah yang BARISAN (Bersih, Asri, Ramah,

⁴ Ibid.

Inklusif, Sehat, Aman, dan Nyaman). Dengan memperhatikan semua faktor ini, lingkungan belajar yang optimal dapat diciptakan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Implementasi strategi program SRA dapat secara langsung mempengaruhi prestasi akademik siswa dengan menciptakan atmosfir belajar yang kondusif. Lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, motivasi belajar, dan interaksi positif antara sesama siswa dan guru. Sebagai hasilnya, ini dapat meningkatkan konsentrasi, keterlibatan, dan hasil akademik secara keseluruhan. Selain itu, aspek non-akademik dari pengalaman belajar siswa juga dapat berpengaruh secara positif. Lingkungan yang ramah anak dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan, serta mendorong perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kesejahteraan mental. Dengan demikian, implementasi program SRA bukan hanya tentang meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga tentang menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan menyeluruh siswa sebagai individu yang berdaya.

K Kurniawan,dkk tentang implementasi program sekolah ramah anak di SMA Negeri 1 Telaga Biru, mengungkapkan bahwa implementasi kebijakan sekolah ramah anak telah mencapai tingkat yang sangat baik, mencakup aspek seperti kebijakan tertulis, proses belajar mengajar yang ramah terhadap peserta didik, ketersesuaian pendidik dan tenaga pendidik dengan standar sekolah ramah anak, serta sarana dan prasarana yang

memadai. Partisipasi peserta didik, orang tua, dan stakeholder lainnya juga menunjukkan tingkat yang sangat baik dalam mendukung pelaksanaan program ini.⁵

Somariah, Istaryatiningsyias, dan Lely juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa penerapan model sekolah ramah anak telah berjalan dengan baik, di mana peran kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik, serta komite sekolah, memiliki dampak positif terhadap perkembangan sekolah dan siswa. Kolaborasi yang baik di antara semua elemen dalam menerapkan model sekolah ramah anak membawa kenyamanan, kedamaian, keamanan, dan peningkatan kualitas hidup.

Prinsip-prinsip enam komponen penting dari sekolah ramah anak telah terpenuhi, termasuk prinsip non-diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, penghormatan terhadap pandangan anak-anak, dan manajemen yang baik. Namun, penelitian lebih lanjut yang melibatkan semua sekolah perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak aspek lain secara lebih holistik dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.⁶

Peneliti melihat bahwa MAN 4 telah menerapkan Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam upayanya untuk mewujudkan standar yang

⁵ K Kurniawan, Ansar, and Arwidayanto, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 2 (2021): 32–41.

⁶ Somariah Fitriani, Istaryatiningsyias, and Lelly Qodariah, “A Child-Friendly School: How the School Implements the Model,” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 273–84, doi:10.11591/IJERE.V10I1.20765.

diamanahkan oleh SRA. Salah satu inisiatif yang diambil oleh MAN 4 adalah penghapusan penggunaan hukuman sebagai bentuk disiplin, serta peningkatan sarana dan prasarana untuk mengurangi risiko terhadap anak. Sebagaimana dikatakan oleh salah satu Guru MAN 4 Bantul sebagai berikut:

“Salah satu bentuk implementasi sekolah ramah anak ya dengan menghapus berupa hukuman mbak, kemudian kami memperbaiki sarana dan prasarana yang membahayakan contohnya, perbaikan tempat duduk di area sudut taman untuk menghindari kecelakaan, pemasangan pagar di balkon kelas yang berada di lantai tiga, dan penyelenggaraan proses pembelajaran yang mengutamakan kenyamanan.”

Upaya ini dilakukan sejalan dengan instruksi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) serta untuk mendukung pencapaian status Kabupaten Layak Anak. Tentu tujuan utamanya dengan Implementasi Sekolah Ramah Anak di MAN 4 Bantul yakni mengurangi insiden kekerasan terhadap anak, meningkatkan kesejahteraan peserta didik, dan memastikan pemenuhan hak-hak anak. Dengan adanya program Sekolah Ramah Anak (SRA), menurut penilaian salah satu guru di MAN 4 Bantul, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini disampaikan sebagai berikut:

“Kalau saya mengamati bahwa siswa lebih betah berada di sekolah dan menerima ilmu atau pelajaran dengan lebih mudah karena proses pembelajaran yang menyenangkan.”

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya SRA secara positif berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Sebagai contoh, prestasi siswa secara akademik terlihat meningkat dengan adanya program SRA, seperti berhasil

meraih juara 2 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Nasional di Universitas Negeri Padang, meraih medali perak dalam ajang kompetisi internasional Science and Invention Fair (ISIF) 2021, serta meraih juara 1 dalam LKTI di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Di sisi lain, prestasi siswa secara non-akademik juga terdorong dengan adanya SRA, contohnya adalah meraih medali emas dalam cabang olahraga panahan pada acara POP Lab Bantul 2024 dan meraih peringkat ke-4 nasional dalam inisiasi moderasi beragama pada tingkat pemuda. Dengan demikian, program SRA memiliki dampak positif yang nyata terhadap peningkatan prestasi siswa di berbagai bidang.

Peningkatan prestasi siswa yang terlihat setelah implementasi program SRA menjadi bukti nyata efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis aktivitas, SRA mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Hasil prestasi siswa yang dicatatkan, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, menunjukkan bahwa SRA bukan hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga mendorong siswa untuk meraih prestasi di luar kelas.

Hal ini membuktikan bahwa strategi implementasi SRA yang diterapkan oleh sekolah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara holistik, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi muda yang

kompeten dan berkualitas. Karena saat ini, pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan belajar yang mendukung. Pendidikan yang ramah terhadap anak menjadi fokus penting karena memberikan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan optimal siswa.⁷ Dalam manajemen strategi program Sekolah Ramah Anak (SRA), terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut, seperti keterlibatan *stakeholders* (guru, siswa, orang tua), kualitas fasilitas dan sarana pembelajaran, implementasi kebijakan sekolah, serta budaya dan norma-norma yang ada di lingkungan sekolah. Memperhatikan variabel-variabel ini penting karena mereka saling terkait dan dapat mempengaruhi efektivitas program SRA dalam meningkatkan prestasi siswa.⁸

Dengan adanya keberhasilan ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut tentang manajemen strategi program SRA yang diterapkan di MAN 4 Bantul. Penting untuk memahami bagaimana MAN 4 Bantul menerapkan prinsip-prinsip SRA dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-programnya sehingga

⁷ Bastari Adam, “Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar),” Jurnal Tahdzibi 3, no. 2 (2018): 57–66, doi:10.24853/tahdzibi.3.2.57-66.

⁸ Farida Rahmawati and Supriyoko, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta,” Media Manajemen Pendidikan 4, no. 2 (2022): 182–93, doi:10.30738/mmp.v4i2.8006.

mampu menciptakan lingkungan yang mendukung, mempromosikan, dan memperkuat peran sosial positif bagi siswa dan masyarakatnya secara luas. Maka dari itu peneliti merumuskan judul penelitian yang berjudul “MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 4 BANTUL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Permasalahan tersebut dirumuskan untuk memahami secara mendalam bagaimana program Sekolah Ramah Anak (SRA) dapat dikelola dan diimplementasikan secara efektif serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Program Sekolah Ramah Anak diterapkan di MAN 4 Bantul?
2. Bagaimana manajemen program sekolah ramah anak di MAN 4 Bantul dijalankan dalam meningkatkan prestasi siswa?
3. Apa dampak program SRA terhadap peningkatan prestasi siswa di MAN 4 Bantul?
4. Bagaimana Strategi kolaborasi antara guru, siswa, orangtua, dan pihak terkait dalam mendukung keberhasilan SRA?

C. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan

dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana konsep SRA diterapkan di MAN 4 Bantul
2. Mengidentifikasi dan menganalisa manajemen strategi program sekolah ramah anak di MAN 4 Bantul dijalankan dalam meningkatkan prestasi siswa
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak program Sekolah Ramah Anak (SRA) terhadap peningkatan prestasi siswa di MAN 4 Bantul.
4. Merumuskan strategi kolaborasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait dalam mendukung keberhasilan program Sekolah Ramah Anak (SRA).

2) Manfaat

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan program Sekolah Ramah Anak (SRA).
2. Menambah wawasan dan literatur ilmiah terkait hubungan antara implementasi program SRA dengan peningkatan prestasi siswa.

3. Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada manajemen program pendidikan berbasis inklusi dan kolaborasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah (MAN 4 Bantul): Memberikan gambaran konkret tentang kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program SRA, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.
- 2) Bagi Guru dan Tenaga Pendidik: Memberikan panduan dalam mengelola program SRA secara lebih baik, serta strategi dalam berkolaborasi dengan siswa, orang tua, dan pihak terkait.
- 3) Bagi Orang Tua dan Masyarakat: Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran serta mereka dalam mendukung keberhasilan program SRA demi meningkatkan prestasi siswa.
- 4) Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan: Menyediakan data dan informasi yang relevan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak.
- 5) Bagi Peneliti Lain: Menjadi bahan rujukan dan inspirasi dalam melakukan penelitian sejenis yang berfokus pada

manajemen pendidikan dan pengembangan program inovatif di lingkungan sekolah.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait dengan manajemen program sekolah ramah anak dalam meningkatkan prestasi siswa yang telah diidentifikasi oleh penulis agar dapat mengetahui bahwa kajian pokok bahasan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mempunyai perbedaan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema peneliti sebagai berikut ini:

Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
K. Kurniawan, A. Ansar, A. Arwidayanto yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak pada Sekolah Menengah Atas” ⁹	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 1 Telaga Biru berhasil. Kebijakan sekolah, pembelajaran, pendidik, fasilitas, partisipasi siswa, orang	Persamaannya: Keduanya merupakan penelitian yang mengulas tentang implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan dampaknya terhadap prestasi siswa.

⁹ Kurniawan, Ansar, and Arwidayanto, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Menengah Atas.”

	tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, serta stakeholder lainnya, dan alumni dinilai baik atau sangat baik. Meskipun ada area yang perlu perhatian, seperti pemenuhan hak-hak anak yang masih bisa ditingkatkan, secara keseluruhan, program tersebut memberikan manfaat positif bagi siswa dan mendapat respons positif dari orang tua.	Perbedaannya: Pada pembahasan titik fokus. Jurnal ini menyoroti pada evaluasi implementasi Program SRA di SMA Negeri 1 Telaga Biru. Sedangkan penelitian tesis ini terkait manajeme Program SRA di MAN 4 Bantul untuk meningkatkan prestasi siswa, yang mana fokusnya bukan hanya pada evaluasi program saja akan tetapi juga mengulik apa dampak serta bagaimana kunci keberhasilan program.
Ahadi Fadhil Azhar, Ratih Siti Aminah, Diana Amaliasari yang berjudul “Analisis Strategi Humas Sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Sekolah Master Depok telah menggunakan berbagai	Persamaannya: Keduanya merupakan penelitian yang mengeksplorasi implementasi dan

<p>Master Depok Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak”¹⁰</p>	<p>strategi, termasuk pertemuan tatap muka dan media sosial, untuk mensosialisasikan program Sekolah Ramah Anak. Meskipun menghadapi hambatan seperti kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan fasilitas IT yang kurang memadai, faktor pendukung seperti peran masyarakat, dukungan perguruan tinggi, dan dinas terkait turut membantu. Saran yang disampaikan adalah meningkatkan aktivitas pelatihan, menetapkan tenaga pengajar tetap, konsistensi dalam</p>	<p>manajemen Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam pendidikan. Perbedaannya: Tesis ini menitikberatkan pada manajemen strategi Program SRA dengan fokus pada peningkatan prestasi siswa di MAN 4 Bantul, sementara jurnal ini lebih menyoroti implementasi Program SRA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di lingkungan Sekolah Master Depok.</p>
--	--	--

¹⁰ Fadhil Azhar, Aminah, and Amaliasari, “Analisis Strategi Humas Sekolah Master Depok Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak.”

	<p>kurikulum, peningkatan fasilitas, serta meningkatkan sosialisasi melalui media sosial untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman bagi anak.</p>	
Penelitian yang dilakukan oleh Fattara Diwa Serin yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik ¹¹	<p>Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh manajemen pendidikan di sekolah, termasuk faktor lingkungan, manajemen peserta didik, manajemen sekolah, manajemen kelas, strategi inovatif kepala sekolah, peningkatan kualitas pendidik, dan evaluasi. Manajemen siswa yang efektif, evaluasi yang</p>	<p>Persamaannya: Kedua penelitian ini memiliki fokus pada peningkatan prestasi siswa, walaupun dari perspektif yang berbeda, yakni melalui manajemen pendidikan secara umum dan melalui implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA).</p> <p>Perbedaannya: Tesis ini menekankan manajemen</p>

¹¹ Fattara Diwa Serin, “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3908–15, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>.

	<p>baik, inovasi program pembelajaran, serta kerjasama dengan stakeholder juga krusial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, menandakan bahwa prestasi tersebut merupakan hasil dari upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan potensi siswa melalui manajemen pendidikan yang efisien di sekolah.</p>	<p>strategi Program SRA untuk meningkatkan prestasi siswa khususnya di MAN 4 Bantul, sementara tesis sebelumnya lebih umum membahas manajemen pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks prestasi belajar siswa secara menyeluruh.</p>
Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izza, Yanti Setianti dan Olga Tiarayang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang ramah bagi semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan</p>	<p>Persamaan: Membahas terkait lingkungan atau sekolah ramah anak.</p> <p>Perbedanya: Jurnal ini lebih menitikberatkan pada peran kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki</p>

Inklusi ¹²	khusus, di sekolah inklusi. Mereka perlu merancang strategi, kebijakan, dan inovasi untuk meningkatkan kualitas sekolah serta memberikan pelatihan kepada guru dan staff	andil dalam mengelola serta mewujudkan sekolah ramah anak khususnya di sekolah inklusi. Sedangkan pada tesis ini membahas bagaimana pengelolaan serta strategi program SRA dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
Penelitian yang dilakukan Mohammad Sofwan ¹³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan hidup telah mengikuti komponen-komponen Sekolah Ramah Anak dengan baik. Hal ini tercermin dari respons positif responden	Persamaan: Membahas tema yang sama yakni Sekolah Ramah anak Perbedaannya: Pada pengelolaan. Yang mana pada jurnal ini berfokus pada pengelolaan sekolah ramah anak melalui

12 Izza, Setianti, and Tiara, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi."

13 Mohammad Sofwan Effendi and Supadi, "Child-Friendly School Environment Management," JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia) 12, no. 4 (2023): 732–40, doi:10.23887/jpiundiksha.v12i4.68681.

	terhadap indikator-indikator sekolah ramah anak.	lingkungan hidup. Sedangkan pada tesis ini lebih menekankan kepada pengelolaan manajerial serta strategi keberhasilan Program SRA dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
Penelitian yang dilakukan Fitriani, Istaryatiningtias, and Qodariah, “A Child-Friendly School: How the School Implements the Model.” 2022 ¹⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SRA melibatkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung utama adalah sinergisitas antara stakeholder madrasah, sementara faktor	Persamaan: Membahas terkait manajemen program Sekolah Ramah Anak Perbedaanya: Pada jurnal ini membahas Manajemen pengelolaan yang berfokus dampaknya pada karakter peserta didik sedangkan pada tesis ini membahas

14 Fitriani, Istaryatiningtias, and Qodariah, “A Child-Friendly School: How the School Implements the Model.”

	<p>penghambatnya adalah keterbatasan lahan sekolah. Pelaksanaan program SRA memiliki dampak positif terhadap perubahan karakter dan peningkatan prestasi siswa. Dengan demikian, manajemen yang baik dalam implementasi program SRA menjadi kunci dalam membentuk karakter siswa di lingkungan pendidikan formal.</p>	<p>manajemen program SRA yang berdampak pada prestasi peserta didik.</p>
<p>Penelitian yang dilakukan Nur Khasanah, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang,” <i>Tesis Uin Malang 5, no.</i></p>	<p>Menyimpulkan hasil penelitian ini, peserta didik memegang peran kunci dalam pendidikan.</p> <p>Diperlukan pelayanan dan sistem pendidikan berkualitas untuk mengoptimalkan potensi</p>	<p>Persamaannya, baik jurnal maupun tesis membahas upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengelolaan sekolah yang efektif dan pentingnya lingkungan</p>

1 (2020) ¹⁵	<p>mereka. Lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menyoroti strategi seperti manajemen sekolah yang efektif, manajemen kelas yang baik, inovasi kepala sekolah, dan peningkatan kualitas pendidik.</p> <p>Evaluasi lingkungan sekolah penting untuk memastikan keefektifan upaya-upaya tersebut.</p> <p>Diharapkan implementasi strategi ini dapat signifikan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.</p>	<p>sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.</p> <p>Perbedaannya, jurnal memberikan wawasan umum tentang strategi yang dapat diterapkan di berbagai sekolah tanpa studi kasus yang spesifik. Sementara tesis mengeksplorasi implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) secara khusus di MAN 4 Bantul dengan analisis mendalam dan data spesifik tentang sekolah tersebut.</p>
------------------------	--	--

¹⁵ Nur Khasanah, "Implementas Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang," Tesis Uin Malang 5, no. 1 (2020): 90–96.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa belum ditemukan penelitian yang terfokus pada manajemen program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 4 Bantul, peneliti memilih judul penelitian tersebut untuk mengisi celah pengetahuan tersebut. Fokus penelitian ini diarahkan pada strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan program SRA guna meningkatkan prestasi siswa, dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan khusus MAN 4 Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen strategi dalam implementasi program SRA dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian prestasi siswa di sekolah tersebut.

Dengan memilih judul penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya manajemen strategi dalam konteks program SRA dan dampaknya terhadap prestasi siswa di MAN 4 Bantul. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang berkelanjutan, serta memberikan landasan empiris bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Melalui pendekatan yang sistematis dan terarah dalam manajemen strategi program SRA, diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Pendidikan Islam

Secara bahasa, kata *manajemen* berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti "tangan" dan *agere* yang berarti "melakukan". Dalam bahasa Prancis kuno, istilah ini berkembang menjadi *maneggiare*, yang berarti "mengendalikan" atau "mengelola". Dengan demikian, secara etimologis, manajemen berkaitan dengan tindakan mengatur atau mengendalikan sesuatu.¹⁶

Secara istilah, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Manajemen melibatkan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan, termasuk pengambilan keputusan, koordinasi, dan pemanfaatan sumber daya seperti manusia, finansial, dan teknologi.

Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, di mana semua sumber daya dikoordinasikan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini menekankan empat fungsi utama manajemen yang saling terintegrasi sebagai kunci keberhasilan organisasi.¹⁷

¹⁶ Endang Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16, doi:10.24853/tahdzibi.5.2.105-116.

¹⁷ Viona Ananda Putri, "Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Berwirausaha" 3, no. 1 (2024).

Sementara itu, Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi. Fayol juga menekankan pentingnya pendekatan universal dalam manajemen, yang dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi.¹⁸

Dari pengertian secara bahasa, istilah, dan pandangan ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan secara optimal. Baik George R. Terry maupun Henry Fayol memberikan pandangan bahwa manajemen tidak hanya melibatkan tindakan teknis, tetapi juga memerlukan koordinasi yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian hasil. Dengan pendekatan yang efektif, manajemen menjadi fondasi keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan.

Manajemen Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah proses pengelolaan seluruh aspek sekolah yang bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program yang memastikan hak-hak anak terpenuhi, seperti hak atas perlindungan, partisipasi, dan pembelajaran tanpa diskriminasi. Dalam manajemen SRA, partisipasi aktif siswa, guru, orang tua, dan masyarakat menjadi

18 Muh Hambali and Mu'allimin, Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (Yogyakarta: IRCiSod, 2020).

kunci untuk menciptakan suasana belajar yang positif, dengan memprioritaskan kepentingan terbaik bagi anak serta mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, empati, dan toleransi dalam seluruh kegiatan sekolah.¹⁹

POAC adalah kerangka manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang mencakup empat fungsi utama: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), dan Controlling (Pengendalian). Kerangka ini berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²⁰



a) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen yang bertujuan menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Dalam tahap ini, sekolah memutuskan tujuan-tujuan yang penting dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapainya.

¹⁹ Izza, Setianti, and Tiara, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi."

²⁰ Listiowaty, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan."

Misalnya, sekolah bisa merencanakan untuk menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak, bebas dari kekerasan, serta mendukung tumbuh kembang mereka.²¹

Dalam perencanaan, sekolah juga menyusun program seperti membuat jadwal kegiatan, menyiapkan materi pelatihan untuk guru, atau menentukan kebijakan kelas yang melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, membuat jadwal piket yang melibatkan semua siswa untuk menjaga kebersihan kelas tanpa memaksa. Perencanaan ini juga mencakup kebutuhan seperti biaya yang harus disiapkan, tenaga pendukung yang dibutuhkan, dan sarana belajar yang diperlukan.

Dengan adanya perencanaan, semua pihak di sekolah mengetahui arah yang dituju. Sebagai contoh, sekolah menetapkan target untuk mengurangi kasus perundungan selama satu semester dan menyusun langkah-langkah sederhana yang bisa diterapkan oleh guru dan siswa untuk mewujudkannya.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah langkah penting dalam manajemen untuk mengatur dan membagi tugas agar semua pekerjaan dapat dilakukan dengan baik. Dalam pengorganisasian, sekolah menetapkan struktur yang jelas dan membagi tanggung jawab

²¹ Nur Fauzi, Giyoto Giyoto, and Fauzi Muharrom, “Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 1 (2021): 433, doi:10.29040/jiei.v7i1.2250.

kepada semua pihak yang terlibat.²² Sekolah membentuk tim yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua untuk mendukung pelaksanaan program seperti kebersihan, keamanan, atau kegiatan belajar. Setiap individu diberikan peran sesuai dengan kemampuannya, seperti siswa yang menjaga ketertiban di kelas, guru yang memberikan arahan, dan orang tua yang mendukung dari rumah.²³

Salah satu contoh pengorganisasian adalah dalam program menjaga kebersihan kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa tim piket yang bertugas secara bergiliran setiap hari. Tugas mereka meliputi menyapu lantai, mengatur bangku, dan memastikan lingkungan kelas tetap rapi. Guru bertugas memantau pelaksanaan piket, memberikan arahan bila ada kendala, dan mendorong siswa untuk bekerja sama. Dengan pembagian tugas yang jelas, semua pekerjaan menjadi lebih teratur dan siswa belajar tanggung jawab bersama.

Selain membagi tugas, pengorganisasian juga memastikan semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Sekolah dapat mengadakan rapat bulanan untuk mengevaluasi hasil kerja tim, mendiskusikan kendala yang dihadapi, dan mencari solusi bersama. Dalam rapat ini, setiap anggota tim dapat berbagi pengalaman atau ide untuk meningkatkan efektivitas program. Kolaborasi semacam

22 Siti Laili Izzati and Emnis Anwar, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik,” *Tadbir Muwahhid* 1, no. 1 (2017): 57, doi:10.30997/jtm.v1i1.840.

23 Rahmawati and Supriyoko, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta.”

ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendorong keberhasilan program yang dijalankan.

Pengorganisasian yang baik juga mencakup penetapan jalur komunikasi yang jelas. Misalnya, kepala sekolah berkomunikasi dengan guru untuk memberikan arahan, sementara guru menjadi penghubung antara siswa dan orang tua.²⁴ Dengan alur komunikasi yang efektif, informasi dapat disampaikan dengan baik, sehingga semua pihak memahami tanggung jawab masing-masing dan dapat berkontribusi secara maksimal. Pengorganisasian yang terencana memastikan program berjalan dengan lancar dan tujuan sekolah tercapai.

c) *Actuating (Penggerakan)*

Pelaksanaan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa semua rencana yang sudah disusun dapat dijalankan dengan baik. Pada tahap ini, kepala sekolah, guru, dan tim lainnya bekerja sama untuk mendorong seluruh warga sekolah agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Di sini, kepala sekolah dan guru berperan sebagai pemimpin yang memberikan arahan dan motivasi agar semua pihak merasa terlibat dan bertanggung jawab terhadap tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, guru mengingatkan siswa untuk menjaga suasana belajar yang aman,

²⁴ Fathul Maujud, “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.

nyaman, dan bebas dari kekerasan, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang ramah anak.²⁵

Pelaksanaan juga melibatkan pemberian motivasi agar siswa merasa dihargai atas kontribusi mereka dalam menciptakan lingkungan yang positif.²⁶ Guru bisa memberikan penghargaan berupa pujian atau pengakuan kecil kepada siswa yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan kelas, menghormati teman, atau berani melaporkan kejadian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sekolah ramah anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dan memberi contoh positif kepada teman-temannya. Penghargaan ini menjadi bentuk penguatan positif yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

Selain itu, pelaksanaan mencakup upaya melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap program sekolah ramah anak. Sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti membuat poster bertema "Sekolah Ramah Anak" yang melibatkan kreativitas siswa, atau mengadakan

25 A. Mursidi et al., "Virtual Boarding School Education Management: The Idea of Equitable Islamic Education Services to the Millennial Generation," *Linguistics and Culture Review* 5, no. July (2021): 1054–66, <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1790>.

26 Yohanes Laga Payong and Arif Budi Wuriyanto, "Kebijakan Pendidikan Kemaridiyataan Sebagai Program Penguatan Pendidikan Karakter" 6 (2018): 112–24.

diskusi kelas untuk mendengarkan pendapat mereka tentang bagaimana meningkatkan suasana belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. Dengan melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan kreatif, mereka merasa dihargai dan menjadi bagian dari perubahan positif di sekolah.²⁷

Pelaksanaan juga melibatkan pembinaan keterampilan sosial siswa. Melalui diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, siswa belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan memahami perbedaan. Ini penting dalam menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan ramah anak. Guru bisa berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengelola konflik, memperkuat komunikasi yang baik antar siswa, dan mengajarkan keterampilan empati, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih konstruktif dan harmonis.²⁸

Dengan pelaksanaan yang efektif, semua siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang lebih baik dan mendukung satu sama lain. Ketika siswa merasa dihargai dan terlibat dalam kegiatan yang positif, mereka lebih termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga ketertiban dan menciptakan lingkungan yang ramah anak. Pelaksanaan yang didukung oleh

²⁷ Hardianto, “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam,” *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 18–36.

²⁸ Husna Amin et al., “Issues and Management of Islamic Education in a Global Context,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 608–20, doi:10.31538/ndh.v6i3.1808.

seluruh warga sekolah menjadikan program Sekolah Ramah Anak semakin sukses dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa.

d) Controlling (Pengendalian)

Evaluasi adalah langkah penting dalam manajemen untuk memastikan bahwa semua rencana yang telah dijalankan berjalan sesuai dengan harapan. Pada tahap ini, sekolah melakukan pengawasan secara rutin untuk mengevaluasi apakah setiap kegiatan dilaksanakan dengan baik. Sebagai contoh, sekolah dapat memeriksa apakah kegiatan piket berjalan lancar dan apakah siswa merasa nyaman dengan suasana di kelas. Evaluasi yang efektif memastikan bahwa setiap elemen program diperhatikan dan dapat disesuaikan jika ada kekurangan atau masalah yang muncul.²⁹

Jika terdapat masalah dalam pelaksanaan, seperti siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan kelas, guru dapat segera berbicara dengan siswa tersebut untuk mencari solusi bersama. Pendekatan ini penting untuk mengatasi masalah secara langsung dan konstruktif. Sekolah juga dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan, memberikan motivasi, atau mencari cara lain agar semua siswa merasa lebih terlibat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban. Hal ini menunjukkan bahwa

29 Thabit Hassan Thabit and Manaf Raewf, "The Evaluation of Marketing Mix Elements: A Case Study," International Journal of Social Sciences & Educational Studies 4, no. 4 (2018), doi:10.23918/ijsses.v4i4p100.

evaluasi tidak hanya berupa pengawasan, tetapi juga pendekatan yang lebih manusiawi untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Selain itu, evaluasi mencakup penilaian rutin untuk menilai apakah program yang dijalankan sudah mencapai hasil yang diinginkan. Sekolah dapat mengadakan evaluasi setiap akhir bulan untuk melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai, seperti berkurangnya kasus perundungan atau peningkatan partisipasi siswa dalam program sekolah ramah anak. Evaluasi ini juga memberi kesempatan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin menghambat pelaksanaan program dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan evaluasi yang rutin, sekolah dapat memantau kemajuan dan mengubah strategi jika diperlukan.³⁰

Dengan evaluasi yang baik, sekolah bisa memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan dapat mengambil langkah perbaikan jika ada hal yang perlu ditingkatkan. Misalnya, jika jadwal piket terlalu berat untuk sebagian siswa, sekolah dapat menyesuaikan jadwal agar lebih adil dan merata. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan langsung agar program tetap efektif dan memberikan manfaat bagi seluruh siswa. Evaluasi ini juga

30 Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Isema* 3, no. 2 (2018): 170–80.

membantu memastikan bahwa program tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah.

Evaluasi yang efektif membantu program tetap berjalan lancar, memberi manfaat bagi semua pihak, dan memastikan tujuan jangka panjang tercapai. Ketika setiap elemen program dievaluasi dan diperbaiki secara teratur, program sekolah ramah anak dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa dan seluruh komunitas sekolah. Dengan cara ini, evaluasi bukan hanya sekadar penilaian, tetapi juga merupakan langkah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak.³¹

2. Konsep Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak adalah lingkungan pendidikan yang menciptakan atmosfer yang aman, inklusif, dan memperhatikan kebutuhan serta hak-hak anak-anak. Ini berarti bahwa sekolah tersebut tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan emosional, fisik, dan sosial siswa.³² Pendidikan di sekolah ramah anak memastikan bahwa anak-anak merasa dihargai, didukung, dan dihormati.

³¹ Izzati and Anwar, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.”

³² Khasanah, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang.”

UNICEF, organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak-anak, telah memainkan peran penting dalam pengembangan konsep dan implementasi sekolah ramah anak di seluruh dunia. Melalui pendekatan ini, UNICEF bekerja sama dengan pemerintah dan mitra lokal untuk mempromosikan prinsip-prinsip kunci yang membentuk landasan sekolah ramah anak.

1) Prinsip Sekolah Ramah Anak:

a. Non Diskriminasi

Sekolah harus menjadi lingkungan yang bebas dari segala bentuk diskriminasi, baik itu berdasarkan ras, gender, agama, atau kondisi sosio-ekonomi. Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa adanya diskriminasi.³³

b. Kepentingan Terbaik Bagi Anak

Sekolah ramah anak harus memberikan perlindungan dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan anak-anak dapat bertahan, tumbuh, dan berkembang secara optimal dalam semua aspek kehidupan mereka.

33 Sukma Hadi Wiyanto, "Peran Pendidikan Agama Dan Pendidikan Multikultural Terhadap Terwujudnya Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus: Di SMAK Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2018-2019)," OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam 03, no. Pendidikan Multikultural (2019): 17p, doi:Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Multikultural.

c. Hidup, Kelangsungan Hidup, dan Perkembangan

Sekolah ramah anak harus memberikan perlindungan dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan anak-anak dapat bertahan, tumbuh, dan berkembang secara optimal dalam semua aspek kehidupan mereka.

d. Penghormatan terhadap Pandangan Anak

Anak-anak memiliki hak untuk dihargai dan didengarkan. Oleh karena itu, sekolah ramah anak harus menghormati pandangan, pemikiran, dan aspirasi anak sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.

e. Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan sekolah, termasuk administrasi, dana, dan sumber daya, harus dilakukan secara transparan, efisien, dan bertanggung jawab. Hal ini memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak.³⁴

³⁴ Dessyka Putri Zulfiana, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis," *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1, no. 2 (2020): 61–73, <http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/124>.

2) Indikator Sekolah Ramah Anak:

a. Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Ini merujuk pada adopsi kebijakan formal oleh sekolah yang secara eksplisit menyatakan komitmennya untuk menjadi sekolah ramah anak.

Kebijakan tersebut harus mencakup prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar sekolah ramah anak, serta strategi atau langkah konkret yang akan diambil untuk mewujudkannya. Kebijakan yang jelas dan terdokumentasi akan menjadi landasan bagi semua upaya menuju sekolah ramah anak.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang Ramah Anak

Fokus pada bagaimana proses pembelajaran di sekolah didesain dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap anak merasa didukung, terlibat, dan terbantu dalam mencapai potensi mereka. Ini termasuk penggunaan metode pengajaran yang interaktif, penilaian yang berorientasi pada perkembangan individual siswa, serta penyediaan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkannya. Proses pembelajaran yang ramah anak juga memperhatikan

keragaman siswa dan mengadopsi pendekatan inklusif.³⁵

c. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-hak Anak

Mengacu pada pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf sekolah, termasuk guru dan staf administrasi, untuk memahami dan mengimplementasikan hak-hak anak. Hal ini mencakup pengetahuan tentang konvensi internasional tentang hak-hak anak, keterampilan dalam berkomunikasi dengan anak-anak secara efektif, serta kemampuan untuk memberikan perlindungan dan dukungan yang sesuai.

d. Sarana dan Prasarana Sekolah Ramah Anak

Melibuti infrastruktur fisik dan non-fisik sekolah yang mendukung lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan merangsang. Ini termasuk bangunan yang aman dan terawat, fasilitas yang ramah anak seperti ruang bermain yang kreatif, aksesibilitas bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, serta

³⁵ Zaini Bidaya and Silfiah Miulan Dari, “Revolusi Mental Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kota Mataram,” CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 8, no. 2 (2020): 51, doi:10.31764/civicus.v8i2.2861.

sumber daya pembelajaran yang memadai dan bervariasi.³⁶

e. Partisipasi Anak

Menekankan pentingnya melibatkan anak-anak secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk proses pengambilan keputusan, perencanaan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi ini memungkinkan anak-anak untuk merasa memiliki sekolah mereka, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama, serta mengekspresikan kebutuhan dan aspirasi mereka.

f. Partisipasi Orang Tua

Mengacu pada keterlibatan orang tua atau wali dalam kehidupan sekolah anak mereka. Ini termasuk memberikan dukungan dalam proses pembelajaran anak, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan komite, serta berkolaborasi dengan sekolah dalam menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi orang tua merupakan faktor

³⁶ Riza Nur Fadila et al., "Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 8, no. 1 (2020): 81–88, doi:10.21831/jamp.v8i1.28997.

penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kokoh dan berkelanjutan.

3) Konsep Motivasi dan Prestasi Siswa

Prestasi siswa merujuk pada pencapaian akademis atau non-akademis yang ditunjukkan oleh seorang siswa dalam konteks pendidikan. Ini mencakup penilaian terhadap kemampuan belajar, pemahaman materi pelajaran, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta aspek lain dari pengembangan pribadi.³⁷ Prestasi siswa merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pendidikan dan kinerja sekolah dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pembelajaran siswa.

Menurut Farida juga mengatakan bahwa prestasi siswa mencakup beragam pencapaian, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis, yang tercermin dari kinerja seorang siswa di lingkungan pendidikan. Ini mencakup evaluasi terhadap kemampuan belajar siswa, sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan, serta partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.³⁸

³⁷ Rahmawati and Supriyoko, "Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta."

³⁸ Ibid.

Selain itu, prestasi siswa juga mencakup aspek-aspek pengembangan pribadi seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan kepemimpinan. Sebagai indikator penting, prestasi siswa memberikan gambaran tentang efektivitas pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga dan sejauh mana sekolah dapat memfasilitasi pertumbuhan dan pembelajaran siswa secara holistik.³⁹

Pentingnya prestasi siswa dalam menilai kinerja pendidikan dan sekolah tidak bisa diabaikan. Prestasi siswa menjadi cerminan dari proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, serta refleksi dari seberapa baik kebutuhan dan potensi siswa diakomodasi. Oleh karena itu, prestasi siswa sering digunakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan memantau dan mengevaluasi prestasi siswa secara berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan.

Prestasi siswa sering diukur dengan menggunakan berbagai alat evaluasi, termasuk tes standar, ulasan kinerja, dan penilaian kelas. Selain itu, penelitian dalam jurnal sering menekankan

³⁹ Ibid.

pentingnya memperhitungkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi siswa dalam menilai prestasi mereka. Hal ini menyoroti kompleksitas dari fenomena prestasi siswa, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan dan konteks di mana siswa tersebut berada.⁴⁰

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah adanya program sekolah ramah anak. Program-program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, inklusif, dan memperhatikan kebutuhan serta hak-hak siswa.

Dengan menerapkan pendekatan yang holistik terhadap pendidikan, termasuk dukungan sosial, psikologis, dan akademis, program-program ini dapat membantu mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat pencapaian siswa. Dengan demikian, keberadaan program sekolah ramah anak dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan prestasi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong pertumbuhan siswa secara menyeluruuh.⁴¹

4) Manajemen Sekolah Ramah Anak

Manajemen Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan pendekatan yang berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung perkembangan

40 Khasanah, "Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang," 2020.

41 Serin, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik."

potensi siswa secara holistik. Prinsip dasar manajemen SRA melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang bertujuan untuk memastikan terpenuhinya hak anak dalam pendidikan. Konsep ini sejalan dengan deklarasi hak anak oleh UNICEF, yang menekankan pentingnya melindungi anak dari diskriminasi, kekerasan, dan eksploitasi, serta memastikan mereka mendapatkan pendidikan berkualitas.

Pada tahap perencanaan, sekolah ramah anak harus memiliki visi, misi, dan program yang mendukung prinsip-prinsip inklusivitas dan non-diskriminasi. Proses perencanaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, untuk menciptakan kebijakan dan program yang relevan dengan kebutuhan anak. Sebagai bagian dari manajemen strategis, sekolah perlu melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan SRA.

Implementasi SRA menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dan berbasis nilai. Guru dan tenaga kependidikan memainkan peran sentral dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung tumbuh kembang siswa. Pendekatan kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan lingkungan belajar yang holistik. Fasilitas sekolah juga harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak, baik

secara fisik maupun psikologis, seperti tersedianya ruang aman, sarana sanitasi, dan fasilitas ramah anak lainnya.

Evaluasi dalam manajemen SRA bertujuan untuk mengukur efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memahami dampak program terhadap kesejahteraan dan prestasi siswa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan program secara berkelanjutan, sehingga sekolah dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang dinamis.

Pendekatan SRA juga dapat dikaitkan dengan konsep manajemen partisipatif dan manajemen berbasis nilai. Manajemen partisipatif menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan, sehingga menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Sementara itu, manajemen berbasis nilai memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan etika, seperti keadilan, kesejahteraan, dan penghormatan terhadap hak anak.

Manajemen Sekolah Ramah Anak tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk generasi yang sehat secara fisik, mental, dan sosial. Dengan pendekatan yang komprehensif, SRA dapat mendukung pengembangan karakter siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang harmonis. Implementasi teori ini diharapkan dapat memperkuat sistem pendidikan yang lebih inklusif

dan berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berikut adalah tabel sintesis kreatif yang jelas dan rinci, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dibahas:

TABEL I.I
Sintesis kreatif

Teori atau Konsep	Intisari Teori	Kontribusi terhadap Sintesis	Aplikasi dalam Manajemen SRA
Teori Manajemen Pendidikan	Mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	Memberikan kerangka sistematis untuk mengelola program SRA melalui pendekatan berbasis tujuan dan analisis situasi.	Merancang kebijakan, program, dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan siswa.
Konsep Sekolah Ramah Anak	Sekolah yang aman, nyaman, inklusif, bebas kekerasan, dan mendukung hak anak, seperti perlindungan, partisipasi, dan akses pendidikan berkualitas.	Fokus pada inklusivitas, penghormatan hak siswa, dan kolaborasi semua pihak untuk menciptakan lingkungan ramah anak.	Membentuk budaya sekolah ramah anak melalui kebijakan bebas diskriminasi dan fasilitas yang mendukung hak anak.

Teori atau Konsep	Intisari Teori	Kontribusi terhadap Sintesis	Aplikasi dalam Manajemen SRA
Teori Motivasi dan Prestasi	Prestasi siswa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (dorongan internal) dan ekstrinsik (pengaruh eksternal, seperti lingkungan atau penghargaan).	Menjelaskan pentingnya motivasi yang diciptakan oleh lingkungan sekolah dalam mendukung prestasi siswa.	Mengembangkan lingkungan yang memberikan dukungan emosional, penghargaan atas prestasi, dan penguatan interaksi positif.
Teori Manajemen Ramah Anak	Manajemen berbasis nilai inklusivitas, partisipasi, dan keberlanjutan yang mengutamakan hak dan kesejahteraan anak dalam seluruh aspek kebijakan sekolah.	Menekankan perlunya pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam pengelolaan program SRA.	Mengelola partisipasi aktif guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi program SRA.

Tabel ini menunjukkan bagaimana setiap teori berkontribusi pada sintesis kreatif yang menyatukan pendekatan manajemen pendidikan, konsep SRA, motivasi dan prestasi, serta manajemen ramah anak. Aplikasi nyata dalam manajemen SRA meliputi kebijakan berbasis kebutuhan siswa, fasilitas ramah anak, penghargaan prestasi, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Dengan integrasi ini, sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembelajaran berkualitas dan kesejahteraan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Konsep Sekolah Ramah Anak di MAN 4 Bantul menerapkan Sekolah Ramah Anak dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, pembelajaran inklusif bagi semua siswa, serta menyediakan ruang konseling yang aksesibel dan proaktif. Hal ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan siswa secara holistik, baik secara fisik, mental, maupun emosional
- 2) Manajemen Strategi Program Sekolah Ramah Anak di MAN 4 Bantul dilakukan melalui pendekatan POAC, yaitu perencanaan program, pengorganisasian tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan yang mendukung nilai ramah anak, serta pengawasan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan program
- 3) Dampak Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Terhadap Prestasi Siswa menurunkan kasus bullying, membentuk karakter positif siswa, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis yang berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.
- 4) Strategi Kolaborasi antara Guru, Siswa, Orang Tua, dan *Stakeholders* Kolaborasi guru, siswa, orang tua, dan *stakeholders* menjadi kunci keberhasilan SRA melalui komitmen bersama, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi berkala untuk mendukung terciptanya sekolah yang ramah anak dan meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh.

B. Saran

Untuk MAN 4 Bantul:

1. Penguatan Program SRA: Disarankan untuk terus menguatkan dan mengembangkan program Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara aktif. Penilaian berkala terhadap efektivitas program akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
2. Peningkatan Pelatihan: Meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan bagi guru dan staf mengenai pendekatan ramah anak dan teknik pengajaran yang inovatif akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengimplementasikan program secara efektif.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif di rumah dan di masyarakat, sehingga memperkuat penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Untuk Peneliti Selanjutnya:

1. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program SRA terhadap prestasi siswa dan perkembangan karakter, serta bagaimana perubahan kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi implementasi program ini.

2. Metodologi yang Beragam: Menggunakan berbagai metodologi penelitian, termasuk studi kasus dan survei, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi siswa, orang tua, dan guru terhadap program SRA dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.
3. Komparasi dengan Sekolah Lain: Melakukan perbandingan antara MAN 4 Bantul dengan sekolah lain yang menerapkan program serupa untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas program SRA.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Bastari. "PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 2 (2018): 57–66. doi:10.24853/tahdzibi.3.2.57-66.
- Afida, Ifa. "Historitas Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2018): 17–34. doi:10.36835/falasifa.v9i1.97.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed.1 Cet 4. Depok: Rajawali Pers PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019.
- Amin, Husna, Gairah Sinulingga, Desy Desy, Erjati Abas, and Sukarno Sukarno. "Issues and Management of Islamic Education in a Global Context." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 608–20. doi:10.31538/ndh.v6i3.1808.
- B. Miles, Matthew, Miles Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. California: Sage Publications, 2014.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 12 (1). Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bidaya, Zaini, and Silfiah Miulan Dari. "Revolusi Mental Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kota Mataram." *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2020): 51. doi:10.31764/civicus.v8i2.2861.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Effendi, Mohammad Sofwan, and Supadi. "Child-Friendly School Environment Management." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 12, no. 4 (2023): 732–40. doi:10.23887/jpiundiksha.v12i4.68681.
- Fadhil Azhar, Ahadi, Ratih Siti Aminah, and Diana Amaliasari. "Analisis Strategi Humas Sekolah Master Depok Dalam Mensosialisasikan Program Sekolah Ramah Anak." *Jurnal Lestari Sosial Budaya* 1, no. 1 (2022): 38–46. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JLSB>.

- Fadila, Riza Nur, Ega Ayu Lutfiani, Inneke Salwa R, Nanda Veronika, Dwi Rachmanto, and Nurul Arfinanti. "Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 81–88. doi:10.21831/jamp.v8i1.28997.
- Fauzi, Nur, Riyanto, and Fauzi Muharrom. "Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 433. doi:10.29040/jiei.v7i1.2250.
- Fitriani, Somariah, Istaryatiningtias, and Lelly Qodariah. "A Child-Friendly School: How the School Implements the Model." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 273–84. doi:10.11591/IJERE.V10I1.20765.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 3 rd. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Guest, Greg, Emily Namey, and Mario Chen. "A Simple Method to Assess and Report Thematic Saturation in Qualitative Research." *PLoS ONE* 15, no. 5 (2020): 1–17. doi:10.1371/journal.pone.0232076.
- Hafizin, Herman. "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 67. doi:10.30868/im.v5i01.2024.
- Hambali, Muh, and Mu'allimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSod, 2020.
- Hardianto. "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 18–36.
- Huberman, Matthew, Micchael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*, n.d.
- Izza, Nurul, Yanti Setianti Setianti, and Olga Tiara. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 35–44. doi:10.37985/murhum.v4i2.236.

- Izzati, Siti Laili, and Emnis Anwar. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Tadbir Muwahhid* 1, no. 1 (2017): 57. doi:10.30997/jtm.v1i1.840.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. "Manajemen Peserta Didik." *Isema* 3, no. 2 (2018): 170–80.
- Julianto, Alfin. "Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, Dan Formal Dalam Pendidikan Pemuda Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2019): 14–22. doi:10.21831/diklus.v3i1.24644.
- Khasanah, Nur. "Implementas Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang." *Tesis Uin Malang* 5, no. 1 (2020): 90–96.
- . "Implementas Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang." *Tesis Uin Malang* 5, no. 1 (2020): 90–96. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf%250A> website: http://www.kemkes.go.id%250Ahttp://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No. 57_Tahun 2013 tentang PTRM.pdf%250Ahttps://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf%25.
- Kurniawan, K, Ansar, and Arwidayanto. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Administrastrasi Pendidikan* 27, no. 2 (2021): 32–41.
- Kusmiyati, Erlina. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Dunia Pendidikan." *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB* 1, no. 1 (2021): 252–62.
- Laga Payong, Yohanes, and Arif Budi Wuriyanto. "Kebijakan Pendidikan Kemardiyataan Sebagai Program Penguatan Pendidikan Karakter" 6 (2018): 112–24.
- Laila, Dinda Alifatul, and Salahudin Salahudin. "Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 100–112. doi:10.21831/jppfa.v9i2.44064.

- Listiowaty, Endang. "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 105–16. doi:10.24853/tahdzibi.5.2.105-116.
- Mansyur, Mansyur, Lukman S. Tahir, and Fatimah Saguni. "Implementasi Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)* 2 (2023): 329–36.
- Maujud, Fathul. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.
- Muawwanah, Siti, and Astuti Darmiyanti. "Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 909–16. doi:10.31004/edukatif.v4i1.2007.
- Mursidi, A., M. Kamal, H. Noviandari, N. Agustina, and M. H. Nasyafiallah. "Virtual Boarding School Education Management: The Idea of Equitable Islamic Education Services to the Millennial Generation." *Linguistics and Culture Review* 5, no. July (2021): 1054–66. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1790>.
- Nazarudin, Nazarudin, Kris Setyaningsih, and Masayu Nadya Ardelya Kesumah. "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 131–46. doi:10.35673/ajmpi.v10i2.993.
- Nurhadi, Ali, and Dewi Ulandari. "Manajemen Pembinaan Karakter Disiplin Santriwati Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 258. doi:10.32478/evaluasi.v6i2.1030.
- Putri, Viona Ananda. "Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Berwirausaha" 3, no. 1 (2024).

- Rahmawati, Farida, and Supriyoko. "Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta." *Media Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 182–93. doi:10.30738/mmp.v4i2.8006.
- Rizqiyah, Nur, and Al Karimah. "POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ISLAM INKLUSIF-MULTIKULTURAL." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 135–47.
- Serin, Fattara Diwa. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3908–15. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>.
- Sinta, Laras, Yes Matheos Lasarus Malaikosa, and Djoko Hari Supriyanto. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3193–3202. doi:10.31004/obsesi.v6i4.2326.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. R&D)*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Thabit, Thabit Hassan, and Manaf Raewf. "The Evaluation of Marketing Mix Elements: A Case Study." *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 4, no. 4 (2018). doi:10.23918/ijsses.v4i4p100.
- Wiyanto, Sukma Hadi. "Peran Pendidikan Agama Dan Pendidikan Multikultural Terhadap Terwujudnya Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus: Di SMAK Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2018-2019)." *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 03, no. Pendidikan Multicultural (2019): 17p. doi:Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Multikultura.
- Yantu, Irwan, Melizubaida Mahmud, Meyko Panigoro, and Nilam Purnawati Nunu. "Pengaruh Program Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi Dan Lembaga Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 495–98.

Zulfiana, Dessyka Putri. "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis." *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 2 (2020): 61–73. <http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/124>.

Zulkarnain, Zulkarnain, and Zubaedi Zubaedi. "Implementation of Community-Based Education Management: A Case Study of Islamic Boarding Schools in Bengkulu City, Indonesia." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 5 (2021): 2640–50. doi:10.18844/cjes.v16i5.6331.

